

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Suatu metode penelitian yang terpadu dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari sehingga tidak mengganggu pembelajaran dan tidak memerlukan waktu khusus. PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif.

PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata yang dialami pendidik berkaitan dengan siswa di kelas tertentu. Ini berarti, bahwa rancangan penelitian diterapkan sepenuhnya di kelas itu, termasuk pengumpulan data, analisis, penafsiran, pemaknaan, perolehan temuan, dan penerapan temuan. Semuanya dilakukan di kelas dan dirasakan oleh kelas itu. Menurut Supriyadi (2005:1) menjelaskan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah rangkaian ‘riset-tindakan-riset-tindakan’ yang dilakukan bersiklus untuk memecahkan masalah atau memperbaiki masalah.

Dalam prosesnya Penelitian Tindakan Kelas dilalui melalui sistem yang berdaul ulang dari berbagai kegiatan pembelajaran, maka dari itu terdapat empat tahap yang saling berkesinambungan. Tahap-tahap tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap-tahap tersebut membentuk satu siklus. Siklus-siklus itu dilakukan secara berdaul ulang, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, sampai suatu masalah dianggap teratasi. Jumlah siklus pada penelitian ini adalah dua siklus, akan tetapi jika pada siklus kedua masih ada permasalahan yang belum teratasi atau pembelajaran harus ditingkatkan lagi maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus tiga. Berikut skema alur Penelitian Tindakan.

1. Tahap pra-PTK, meliputi:
 - a. Identifikasi masalah
 - b. Analisis masalah
 - c. Rumusan masalah
2. Tahap Pelaksanaan PTK meliputi:
 - a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada tahap perencanaan

diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik, dan evaluasi seperti apa juga yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dimana sebelumnya tahap ini sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

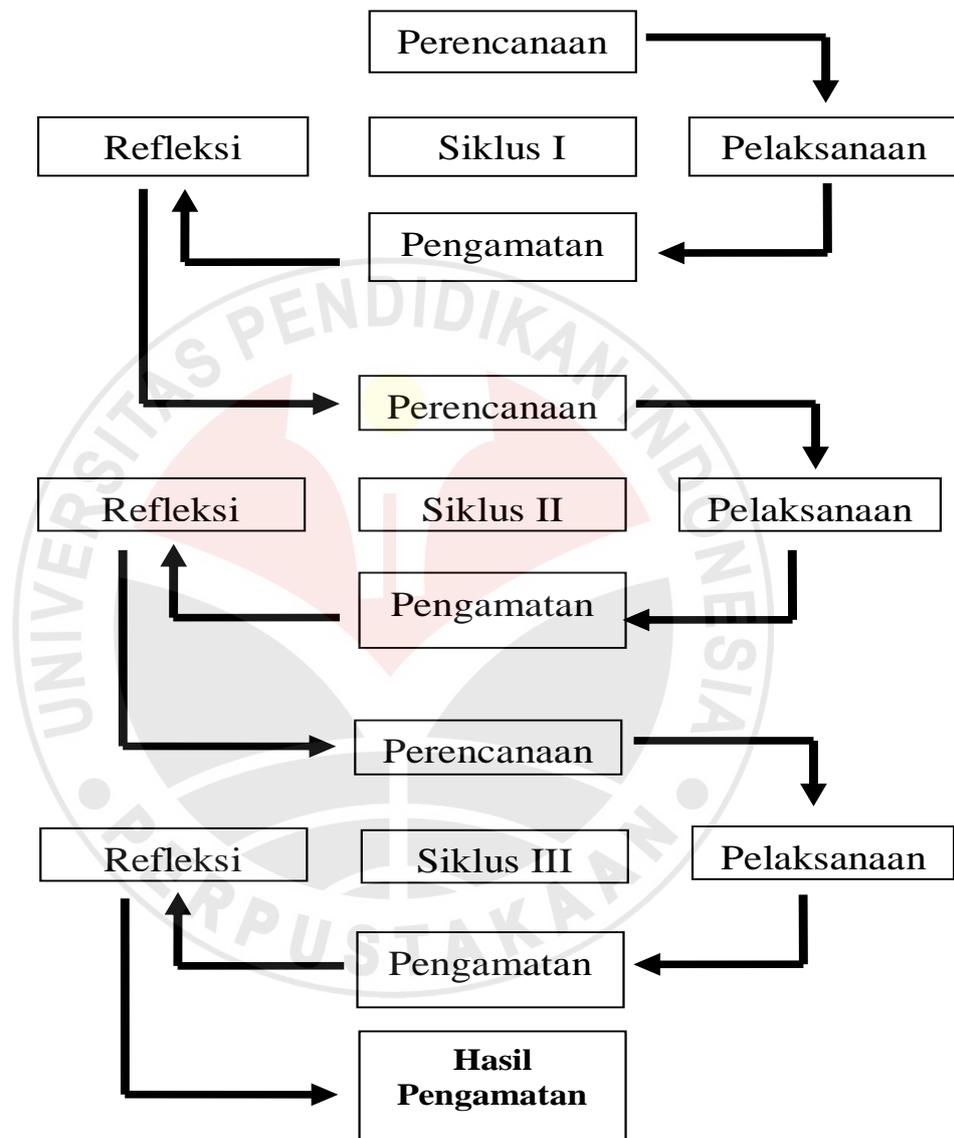
c. Pengamatan (*observing*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil dari catatan lapangan dan observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi balikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Berikut bagan yang menggambarkan daur atau siklus dari tindakan penelitian



Gambar 3. 1

Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1992)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung, Jl. Dr, Setyabudhi 195 Tlp. 022-2013947

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D SMPN 12 Bandung. tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 38 orang siswa.

D. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Bandung dengan subjek penelitian kelas VIII-D. Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa. Hal yang mendasari penelitian ini karena siswa kelas VIII-D SMPN 12 Bandung kesulitan dalam mengikuti pelajaran menulis khususnya menulis teks berita. Siswa cenderung kesulitan mengeluarkan ide-ide dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu peneliti berusaha menerapkan metode *Problem Based Learning* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

E. Prosedur dan Desain Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita. Studi

pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara dengan guru dan beberapa siswa. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Lina Malia, S.Pd, berdasarkan hasil wawancara terungkap kekurangan dalam pembelajaran menulis, masih dirasa sebagai hal yang sulit dan kegiatan pembelajaran yang terasa menjemukan, membuat siswa tidak berani menuangkan kata-kata yang bergaya bahasa, bermajas, dan ekspresif. Seringkali siswa tidak memahami tujuan pembelajaran menulis, sehingga pembelajaran menulis terkesan monoton.

2. Perencanaan Tindakan

Perencanaan (*planning*) tindakan melakukan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut seperti kondisi sekolah, metode pembelajaran, sumber ajar, media, dan format penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Pengamatan tersebut dijadikan sebuah awal untuk memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tahap selanjutnya dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan waktu penelitian
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama melaksanakan kegiatan penelitian
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas kelas.

3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sebelumnya telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perancang rencana pelaksanaan pembelajaran juga sebagai praktisi. Peneliti bertugas untuk melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat tentang menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* sebagai metode pembelajaran. Pelaksanaan ini diobservasi menggunakan lembar observasi aktivitas kelas yang dilakukan oleh observer.

4. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan evaluasi berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas kelas, serta melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya. Refleksi juga dilakukan bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi dengan peneliti mitra pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama, kedua, sampai siklus selanjutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai.

5. Instrumen Penelitian

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen-instrumen tersebut adalah wawancara (guru dan siswa), tes tertulis, lembar kriteria penilaian menulis teks berita, lembar observasi aktivitas kelas, dan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dan pada siswa di kelas VIIId SMPN 12 Bandung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran menulis teks berita yang selama ini dilaksanakan di sekolah tersebut.

Tabel 3.1
Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Bandung?	
2	Apakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di atas rata-rata mata pelajaran lain?	
3	Kompetensi apa yang paling menonjol dalam pembelajaran bahasa Indonesia, apakah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis?	
4	Keterampilan apa yang kurang dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?	
5	Mengapa keterampilan tersebut kurang dikuasai siswa?	
6	Bagaimanakah cara ibu untuk menyiasati keterampilan yang kurang dikuasai siswa tersebut?	
7	Saat mengajar kendala apa saja yang sering dialami bapak atau ibu?	
8	Apakah dalam pembelajaran bahasa Indonesia sering digunakan metode tertentu untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di kelas?	
9	Jika ya atau pernah metode apa saja yang pernah digunakan?	

Tabel 3.2
Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana hasil belajar kalian pada mata pelajaran bahasa Indonesia di atas rata-rata mata pelajaran lain?	
2	Keterampilan apa yang kurang dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?	
3	Mengapa keterampilan tersebut kurang dikuasai?	
4	Menurut kalian pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini seperti apa?	
5	Apakah dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru sering menggunakan metode tertentu di kelas?	
6	Jika ya atau pernah metode apa saja yang pernah digunakan?	

Wawancara ini dilakukan, untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kompetensi menulis teks berita.

b. Tes Tertulis

Tes tertulis untuk mengetahui kemampuan proses belajar dalam membuat menulis teks berita. Berikut ini adalah soal yang digunakan.

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tulislah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru.

Amatilah peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarmu (di sekolah atau di sekitar tempat tinggalmu). Peristiwa-peristiwa itu, misalnya, kegiatan pramuka, PMR, upacara bendera, kecelakaan lalu lintas, kerja bakti, kebakaran, dan lain-lain sesuai kejadian terkini atau teraktual yang dapat kamu amati.

Dari peristiwa terkini yang paling menarik itu, catatlah inti dari peristiwa itu dengan berpedoman pada jawaban atas pertanyaan berikut ini!

- a. Peristiwa apakah yang terjadi?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?
- c. Kapan tepatnya peristiwa itu terjadi?
- d. Secara detil di mana kejadiannya?
- e. Mengapa peristiwa seperti itu dapat terjadi?
- f. Bagaimana duduk persoalan dan penyelesaian dari peristiwa itu?

Tes tertulis merupakan sebuah acuan dalam mengumpulkan dan menganalisis data menulis teks berita, sehingga kompetensi pembelajaran menulis dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dapat terlihat perkembangannya. Adapun format penilaian menulis teks berita sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Teks Berita

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Tingkatan Skala			
			1	2	3	4
1.	Kelengkapan Unsur 5W+1H					
	a. Tulisan siswa telah memenuhi unsur 5W+1H	4				
	b. Tulisan siswa cukup memenuhi unsur 5W+1H	3				
	c. Tulisan siswa kurang memenuhi unsur 5W+1H	2				
	d. Tulisan siswa tidak memenuhi unsur 5W+1H	1				
2.	Struktur Tulisan					
	a. Tulisan siswa telah memenuhi struktur tulisan yang baik	4				
	b. Tulisan siswa cukup memenuhi struktur tulisan yang baik	3				
	c. Tulisan siswa kurang memenuhi struktur tulisan yang baik	2				
	d. Tulisan siswa tidak memenuhi struktur tulisan yang baik	1				

3.	Keefektifan Kalimat				
	a. Kalimat yang digunakan singkat, padat dan jelas	4			
	b. Kalimat yang digunakan panjang tetapi jelas (berputar-putar)	3			
	c. Kalimat yang digunakan panjang dan kurang jelas	2			
	d. Kalimat yang digunakan tidak jelas dan terlalu panjang	1			
4.	Ejaan dan Tanda Baca				
	a. Sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang benar	4			
	b. Cukup sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang benar	3			
	c. Kurang sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang benar	2			
	d. Tidak sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang benar	1			
	Jumlah Skor				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai}$$

c. Lembar Observasi

Observasi dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan sebagai masukan dan gambaran dalam pelaksanaan refleksi. Bentuk instrumen yang digunakan adalah lembar aktivitas kelas.

Pengamatan observasi ini bekerjasama dengan beberapa observer. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif melibatkan pihak lain untuk menjaga keabsahan dan kesahihan tindakan. Observer yang membantu penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Wiwin Saraswati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA UPI.
- 2) Izaty Khainina, mahasiswa Jurusan Biologi, FMIPA UPI.

Tabel 3.5
LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING*

Hari /tanggal :
 Nama Observer :
 Pokok Bahasan :
 Subpokok Bahasan :
 Pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian lembar observasi :

Berikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom, 1 (Sangat kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Baik sekali) untuk tiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Melakukan apersepsi dengan bertanya untuk mengetahui kemampuan awal siswa.					
2.	Memberikan motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari.					
3.	Guru menjelaskan permasalahan yang ada pada LKS.					
4.	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar (penyelidikan) berhubungan dengan masalah yang disajikan.					
5.	Guru mengajak dan membimbing siswa untuk aktif melakukan identifikasi teks berita yang disajikan					
6.	Membimbing siswa dan kelompok yang mengalami kesulitan.					
7.	Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.					
8.	Guru mengajukan beberapa pertanyaan dengan tujuan untuk memberikan penguatan akan kemampuan menulis teks berita siswa.					
9.	Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi mengenai materi yang baru dipelajari					

Bandung,.....

Observer

Tabel 3.6

LEMBAR OBSERVASI

**AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING***

Hari /tanggal :
 Nama Observer :
 Pokok Bahasan :
 Subpokok Bahasan :
 Pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian lembar observasi :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), sangat kurang (SK) sesuai dengan hasil pengamatan anda:

NO	Aspek yang diamati	Skor Penilaian				
		SB 5	B 4	C 3	K 2	SK 1
1	Aktif menganalisis teks berita					
2.	Kerjasama siswa dalam kelompok.					
3.	Mengemukakan ide mengenai konsep yang akan dipelajari.					
4.	Mendiskusikan permasalahan yang diajukan guru.					
5.	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan situasi, soal atau masalah Bahasa Indonesia yang diajukan oleh guru.					
6.	Berani merepresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.					
7.	Menjawab dan menanggapi pertanyaan guru atau siswa lain.					
8.	Mampu membuat refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.					

Bandung,.....

Observer

d. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMPN 12 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Semester 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

Kompetensi Dasar : Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menyusun data tentang pokok-pokok berita
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas
3. Mampu menyunting berita

B. Materi Pembelajaran

Menulis berita merupakan suatu upaya menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai sesuatu hal atau kejadian dalam bentuk tertulis. Seorang penulis berita yang baik dapat meuliskan sebuah berita dengan lengkap dan komunikatif, sehingga pembaca berita dapat memahami informasi yang disampaikan.

Adapun unsur-unsur tertentu yang harus diperhatikan, ketika akan menuliskan teks berita. Unsur itu yaitu 5W+1H adalah sebagai berikut:

1. what : apa peristiwa yang terjadi?
2. who : siapa sajakah yang terlibat dalam peristiwa tersebut?

3. when : kapan peristiwa tersebut terjadi
4. where : di mana peristiwa itu berlangsung?
5. why : mengapa peristiwa tersebut terjadi
6. how : bagaimana berlansungnya peristiwa tersebut?

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses penulisan berita, yaitu:

1. Tentukan peristiwa atau kejadian

Dalam menentukan peristiwa, pilihlah kejadian yang aktual/hangat dan unik.

2. Mencari sumber berita

Sumber berita adalah berbagai hal atau peristiwa yang dapat kita jadikan dalam penulisan berita. Pada dasarnya sumber berita itu ada dimana-mana. Berbagai hal, peristiwa yang terjadi di sekitar kita dapat dijadikan sumber berita.

3. Melakukan wawancara berita

Wawancara berita dilakukan untuk mengumpulkan bahan-bahan pembuatan berita, serta menggali informasi penting, menarik, dan benar, sehingga beritanya pun benar.

4. Mencatat hal-hal yang penting

Selama proses pencarian informasi, penulis dapat dipandu dengan pertanyaan *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana* proses terjadinya peristiwa.

5. Menyusun berita

Penyusunan berita pada hakikatnya harus menggunakan kalimat yang sederhana dan bahasa yang singkat dan jelas.

C. Indikator

1. Kognitif

- a. Proses

- Mengidentifikasi unsur-unsur berita
- Menyusun unsur-unsur berita

- b. Produk

- Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

2. Afektif

- a. Karakter
 - Kerja sama
 - Kritis
 - Teliti
 - Jujur
 - Tanggung jawab
 - Apresiatif
- b. Keterampilan sosial
 - Menjadi penulis yang baik
 - Menulis dengan bahasa yang baik dan benar
 - Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
 - Menyumbang ide
 - Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur berita
- Siswa dapat menyusun unsur-unsur berita

b. Produk

- Siswa dapat menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

2. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti kerja sama, kritis, teliti, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif.

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan menjadi penulis yang baik, menulis dengan bahasa yang baik dan benar, bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

E. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Setting/Format Pembelajaran
Pertemuan ke-1		
Pendahuluan (±15menit)		
1.	Guru memeriksa kehadiran siswa	Kelas
 Memberikan orientasi permasalahan kepada siswa		
2.	Guru memberikan sugesti positif dengan kalimat “Saya bisa berprestasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia”	Kelas
3.	Guru menginformasikan bahwa tujuan pembelajaran hari ini adalah menulis teks berita. Pelajaran ini sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	Kelas
4.	Guru memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran yang mengacu pada LKS.	Kelas
5.	Guru memberikan apersepsi tentang materi yang berkaitan dengan menulis	Kelas
Kegiatan inti (±60 menit)		
 Mengorganisasi siswa untuk belajar		
1.	Siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok beranggota 3-4 orang)	Kelas
2.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) ke masing-masing kelompok yang bertemakan peristiwa.	Kelompok
 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok		
3.	Siswa dengan kelompoknya masing-masing menjawab permasalahan dalam lembar kerja siswa (LKS) dan saling berdiskusi.	Kelompok
4.	Guru memantau kegiatan diskusi siswa dan membimbingnya. Jika dipandang perlu, guru mengarahkan kelompoknya dengan mengajukan pertanyaan yang membantu.	Kelompok
 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada beberapa	Individu

	siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	
8.	Kelompok yang lain diperbolehkan untuk memberikan komentar atau pertanyaan yang akan dijawab oleh perwakilan kelompok yang presentasi.	Kelas
✚ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
9.	Guru mengevaluasi tentang proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.	Kelas
10.	Melalui diskusi kelas guru dan siswa menarik kesimpulan tentang unsur-unsur menulis teks berita	Kelas
11.	Guru memberikan tugas mandiri yang dikerjakan secara individu.	Individu
Kegiatan penutup (±10menit)		
1.	Guru dan siswa mengadakan refleksi untuk mengetahui pemahaman materi yang telah dipelajari	Individu
2.	Guru melakukan proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan membagikan jurnal harian.	Individu

G. Sumber, Alat, dan Bahan Belajar

1. Sumber

- a. Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Alat

LCD dan Laptop, Lembar Kerja Siswa

3. Bahan

Teks berita peristiwa di masyarakat

H. Penilaian

Tabel 3.6
Format Penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah
		Kelengkapan Unsur 5W+1H	Struktur Tulisan	Keefektifan Kalimat	Ejaan dan Tanda Baca	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Aspek yang dinilai						Skor maksimal
Kelengkapan Unsur 5W+1H						4
Struktur Tulisan						4
Ejaan dan Tanda Baca						4
Keefektifan Kalimat						4
Jumlah						16
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{\text{Skor Total}} \times \text{Standar Nilai (100)} = \text{Nilai}$						

6. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan, kemudian diolah dan diinterpretasikan.

Secara umum, pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Wawancara dilakukan guru dan siswa untuk mencurahkan aspek-aspek yang tidak dapat terjaring oleh teknik lain. Wawancara sebagai data tambahan, serta sebagai data penguat untuk memperkuat data lain.
- 2) Tes tertulis, untuk mengetahui hasil proses belajar. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah tes.
- 3) Mengobservasi aktivitas kelas, yakni antara guru dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media film dokumenter dalam menulis teks berita disetiap siklusnya.

7. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan melakukan wawancara, tes tertulis, lembar observasi aktivitas kelas, aktivitas Guru dan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita. Data-data penelitian ini dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung, kemudian diadakan reduksi data untuk mengkategorikan data. Analisis data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis, kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan tabel untuk selanjutnya

dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka selanjutnya direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

- 1) Peneliti menginventarisasi data, yaitu menyimpulkan hasil wawancara, mengumpulkan lembar observasi dan hasil menulis teks berita siswa.
- 2) Peneliti menganalisis data, yaitu memeriksa dan menafsirkan hasil observasi catatan lapangan, serta menganalisis hasil menulis teks berita siswa setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan. Namun, sebelum menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:
 - a) Mendeskripsikan pendahuluan,
 - b) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus,
 - c) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan tiap siklus, dan
 - d) Menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur kemampuan siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala lima.

Tabel 3.7
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85 – 100	A	Baik Sekali
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Kurang Sekali

(Nurgiyantoro, 2001:399)

